BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel dependen adalah manajemen laba dan variabel independen terdiri dari komite audit, komisaris independen, kualitas audit, ukuran perusahaan dan *leverage* menunjukan bawah:

1. Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia karena perusahaan pada sektor tersebut hanya memenuhi tanggung jawab perusahaan untuk mempunyai komite audit, sehingga komite audit audit kurang memberikan kontribusi maksimal dalam mengurangi tindakan manajemen laba.
2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena komisaris independen tidak melakukan fungsi pengawasan yang optimal terhadap manajemen. Hal ini disebabkan komisaris independen yang masih merupakan bagian dari komisaris dan masih dipengaruhi oleh pemegang saham mayoritas yang memiliki kepentingan diperusahaan, sehingga pengawasan terhadap manajemen belum terlaksana dengan baik.
3. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena auditor eksternal baik itu *big-four* maupun *non big-four* memiliki kemampuan akuntansi yang

baik sehingga mampu mengubah laporan keuangan maupun melakukan tindakan manajemen laba

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena dengan adanya aset yang besar diperusahaan, dapat menimbulkan risiko pengelolaan aset degan tidak benar sehingga menimbulkan biaya-biaya fiktif untuk melakukan manajemen laba.
5. *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena tingginya tingkat hutang akan meningkatkan kesempatan bagi manajemen untuk melakukan kecurangan termasuk manajemen laba agar kinerja perusahaan menjadi baik, sehingga akan mudah mendapatkan pinjaman dana dari kreditur.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Pemilihan variabel yang berpengaruh terhadap manajemen laba adalah komite audit, komisaris independen, kualitas audit, ukuran perusahaan, dan *leverage.* Dari hasil penelitian tidak ada satupun yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini memungkinkan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi seperti kepemilikan institusional, ROA, maupun ROE pada perusahaan.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama lima tahun pengamatan, yakni dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Selain itu sampel penelitian yang diperoleh jumlahnya 12 perusahaan sektor pertambangan.

3. Variabel yang digunakan masih terbatas yaitu lima variabel bebas (independen), dan satu variabel terikat (dependen).

5.3 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memakai periode penelitian yang lebih lama dengan menambah tahun penelitian.
2. Untuk variabel *leverage*, penggunaan rasio hutang digunakan tahun sebelumnya dan tidak tahun dimana hutang tersebut digunakan, dengan maksud perusahaan dapat melihat perbandingan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah ada indikasi manajemen melakukan manajemen laba atau tidak.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat mengembangkan variabel independen yang digunakan. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak variabel lain yang berperan dalam mempengaruhi manajemen laba. Seperti ROA, ROE, dan kepemilikan institusional.
4. Untuk penelitian berikutnya, dapat melakukan penelitian manajemen laba dengan memasukkan perusahaan selain sektor pertambangan, sehingga dapat menggambarkan keseluruhan perusahaan non keuangan di Indonesia.
5. Untuk variabel komisaris independen, menggunakan frekuensi jumlah rapat yang dilakukan dalam setahun.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

6. Utuk variabel komite audit, menggunakan jumlah pemantauan yakni frekuensi rapat yang dilakukan dalam setahun.
7. Dalam pemilihan sampel, mata uang asing tetap digunakan namun dikonversi ke rupiah sehingga jumlah sampel yang diperoleh menjadi lebih akurat.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA